BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus dalam keperawatan merupakan riset kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap fakta, fenomena nyata yang terjadi pada setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat atau objek oleh (prof. Burhan Bungin) dalam (Hengki Wijaya, 2018). Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi menggunakan pengumpulan data, analisis yang kemudian di intepretative. Penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengalaman perawat dalam menerapkan *Early Warning Score System* (EWSS) di RSU Aminah.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek studi kasus dapat disebut sebagai partisipan dalam riset kualitatif atau sampel dalam riset kualitatif. Subjek studi kasus keperawatan adalah individu, keluarga, komunitas (kelompok), dan masyarakat. Subjek pada studi kasus yang jarang atau sulit ditemui dalam kehidupan penulis dapat hanya satu orang saja, tetapi pada studi kasus yang banyak atau sering terjadi harus ditetapkan minimal dua orang. Subjek studi kasus harus ditetapkan mulai dari ciri, kondisi, dan waktu pengumpulan data fokus studi dilakukan sebagai kriteria subjek studi kasus. Kriteria subjek studi kasus yang rinci akan membatasi jumlah subjek studi kasus sehingga mudah memilih subjek yang diharapkan, tetapi tidak diperbolehkan menghilangkan

fokus studi kasus. Pemilihan subjek studi kasus rinci oleh periset atau penyusun laporan (Suprajitno, S.Kp. & Sri Mugianti, Ns., 2018)

Pada studi kasus ini subjek penelitian diantara nya :

1. 22 partisipan yaitu perawat di ruang IGD dan rawat inap
2. Bersedia menjadi partisipan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di RSU Aminah salah satu rumah sakit di kota blitar. Waktu melakukan studi pendahuluan yaitu pada bulan desember 2022 minggu kedua, dan untuk pengambilan data di lakukan pada bulan april 2023.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus disebut juga variabel dalam kegiatan riset. Fokus studi kasus perlu diberikan definisi operasional agar dapat dikumpulkan datanya. Definisi operasional bertujuan membatasi karakter subjek studi kasus, apa (*what*) yang hendak dikumpulkan datanya, cara pengumpulan data, alat pengumpulan data, satuan pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data, yang mana antara tujuan tersebut saling terkait (Suprajitno, S.Kp. & Sri Mugianti, Ns., 2018). Pada fokus studi ini peneliti mengekspor atau menggali pengalaman perawat dalam menerapkan *Early Warning Score System* (EWSS).

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Studi Kasus

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Menggunakan media google formulir

   Pada pengumpulan data ini peneliti membagikan link google formulir yang nantinya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terbuka terkait pengalaman perawat dalam menerapkan EWSS, meliputi:

   1) Menurut pengetahuan anda apakah yang di maksud dengan *Early Warning Score System* (EWSS)?
   2) Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) di rumah sakit ini?
   3) Apa saja perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) di rumah sakit ini?
   4) Menurut pendapat anda apa saja pengaruh penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) terhadap layanan di rumah sakit ini?
   5) Jika terdapat kesulitan dalam penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) apa solusi yang anda lakukan?
   6) Apakah saran anda terhadap penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) untuk kedepannya?

7) Menurut pendapat anda hal apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) di rumah sakit ini?

2. Observasi

   Observasi pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan dari enumerator. Terdapat satu enumerator pada masing-masing ruang yang nantinya akan membantu dalam observasi perawat dalam penerapan ewss.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar dari hasil penelitian. Dokumentasi yang akan di cantumkan dalam penelitian ini adalah Sop ewss rumah sakit, formulir ewss, hasil observasi dari enumerator, proses, proses pengolahan data.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk prosedur pengumpulan data yang akan di lakukan adalah :

1. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria obyek yang di tuju
2. Peneliti mengajukan surat ijin dari kampus dan proposal kepada pihak RSU Aminah
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak RSU Aminah, maka akan melakukan pengumpulan data dengan membagikan link google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka
4. Setelah itu mengolah dan menganalisa data di bantu dengan software open code.

3.5.3 Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Instrumen utama
   a) Peneliti
   b) Responden
2. Instrumen bantu
   a) *Handphone*
   b) Alat tulis atau catatan
   c) Enumerator

3.6 Analisis Dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengobservasi, menemukan pola data dari berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan suatu kejadian, peristiwa keadaan lalu ditafsirkan dan di simpulkan agar dapat di informasikan kepada orang lain (Hengki Wijaya, 2018). Berbagai macam ungkapan Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Berikut adalah tahapan proses analisa data :

1. Mempunyai gambaran yang jelas terkait fenomena yang akan diteliti, pada penelitian ini partisipan adalah perawat di RSU Aminah di IGD dan rawat inap.
2. Mencatat hasil data yang di peroleh dari partisipan.

3. Melakukan pengelompokan data ke berbagai kategori untuk dipahami lebih mendalam serta menentukan sub tema hingga menjadi tema
4. Peneliti mengintegrasikan hasil secara keseluruhan dalam bentuk tabel berisi kalimat tidak langsung

3.6.2 Penyajian data

Hasil dari studi kasus ini disajikan secara naratif berisi kalimat tidak langsung. Hasil yang di peroleh mendeskripsikan tentang pengalaman perawat dalam menerapkan *Early Warning Score System* (EWSS) di RSU Aminah.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determation)*

Dalam penelitian ini partisipan harus diperlakukan secara manusiawi, Serta mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi informan ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

3.7.2 Persetujuan (*informed consent)*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpatisipasi atau menolak menjadi responden.

3.7.3 Hak Dijaga Kerahasiaanya (*right to privacy)*

Pada penelitian ini, Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentially) dengan cara

menuliskan kode insial nama pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat.